

**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS GURU PAI DI SMPN 1 MANGGENG
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YARIS SANI

NIM. 190201092

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS GURU PAI DI SMPN 1 MANGGENG KABUPATEN ACEH
BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

Yaris Sani

NIM. 190201092

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.
NIP. 197505102008011001



Dr. Nufiar, M.Ag.
NIP. 197204122005011009

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH

**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS GURU PAI DI SMPN 1 MANGGENG KABUPATEN ACEH
BARAT DAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

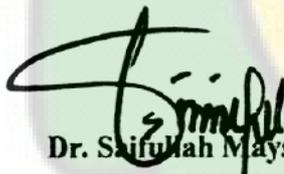
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 19 Desember 2023 M
6 Jumadil Akhir 1445 H

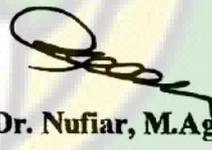
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Saifulah Maysa, S.Ag., M.A.
NIP. 197505102008011001



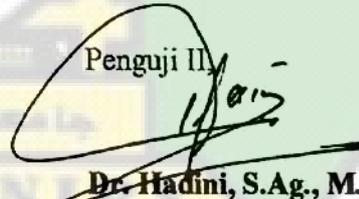
Dr. Nufiar, M.Ag.
NIP. 197204122005011009

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197506092006041005



Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197801012005011010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yaris Sani
NIM : 190201092
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Kegeruan (FTK)
Judul Skripsi : Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 November 2023

Yang menyatakan



(Yaris Sani)

ABSTRAK

Nama : Yaris Sani
NIM : 190201092
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya
Tebal Skripsi : 69 Halaman
Pembimbing I : Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A,
Pembimbing II : Dr. Nufiar, M.A.
Kata Kunci : Peranan, Kepala Sekolah, Kualitas guru PAI

Peranan merupakan suatu konsep kejadian yang dapat dilakukan oleh seorang individu yang sangat penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi peraturan-peraturan dan nilai-nilai yang dikembangkan sesuai dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan memimpin dan mengelola suatu lembaga pendidikan yang formal, supaya dapat meningkatkan skualitas pendidik. Kualitas guru PAI merupakan SDM seorang guru yang dapat menentukan sikap atau keterampilan diri, suatu pemahaman terhadap guru PAI peserta didik dan juga memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. (2) Mengetahui teknik kepala sekolah dalam mensupervisi guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data-data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng menggunakan teknik kontrol secara langsung sesuai dengan kegiatan guru PAI dan menilai perangkat pembelajaran guru PAI seperti Silabus, RPP, Prosem dan Prota. Kepala sekolah juga menyediakan bahan ajar guru PAI dan mengesahkan perangkat pembelajarannya, memberikan buku pegangan, buku pengayaan dan juga kepala sekolah menyediakan alat tambahan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti infocus, layar proyektor dan komputer. Serta selalu mengontrol ketersediaan prasarana arus listriknya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya”. Serta shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat-sahabat beliau sekalian.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi derta dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasakan banyak sekali kesulitan maupun hambatan, namun dengan berkat pertolongan dari Allah SWT srta bantuan dari berbagai pihaknya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan beribu terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Terimakasih kepada bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bapak Prof. Safrul Muluk, MA, M.Ed, Ph.D baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam bapak membantu proses penyusunan skripsi ini, bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.i baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

3. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis berkan kepada bapak Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A. selaku pembimbing I dan bapak Dr. Nufiar, M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta terkurasnya tenaga untuk senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada bapak Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A. selaku penasehat akademik sejak penulismemasuki dunia perkualiahan, yang telkah banyak memberikan masukan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Ucapan terimakasih penulis kepada seluruh Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah senantiasa membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih yang setulus-tulusnya telah menjadi penyemangat serta terus memotivasi dalam keadaan, situasi dan kondisi apapun dalam penyelesaian skripsi ini kepada keluarga tercinta terutama Ayah, Bapak dan Ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materil kepada penulis saat pengerjaan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar terutama Nekgam dan Neknong serta juga paman tercinta yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik dari segi moril maupun materil.
8. Kepada Adik-adikku yang tercinta dan paling saya sayangi yaitu Durra Tussyifa dan Muhammad Hafizh Al-Fuady terimakasih kalian telah hadir di hidup saya dan menjadi sumber penyemangat dalam menyelesaikan kuliah ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adiku.

9. Terimakasih juga buat seseorang yang bernama Fiki Satria yang sangat berjasa dari awal kuliah sampai akhir kuliah saya karena yang selalu menjadi laki-laki terbaik dan juga selalu mensupport saya baik moril maupun dalam material.
10. Terimakasih kepada sahabat tercinta Aula, Miftah dan Anita yang telah menemani penulis dalam suka dan duka selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada seluruh kawan-kawan Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat membalas jasa baiknya yang telah diberikan kepada penulis kecuali hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT membalas amal shalihnya dengan balsan yang lebih baik. Akhir kata semoga karya kecil ini mampu memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca. Amiin ya Robbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 14 Desember 2023
Penulis,

Yaris Sani
NIM. 190201092

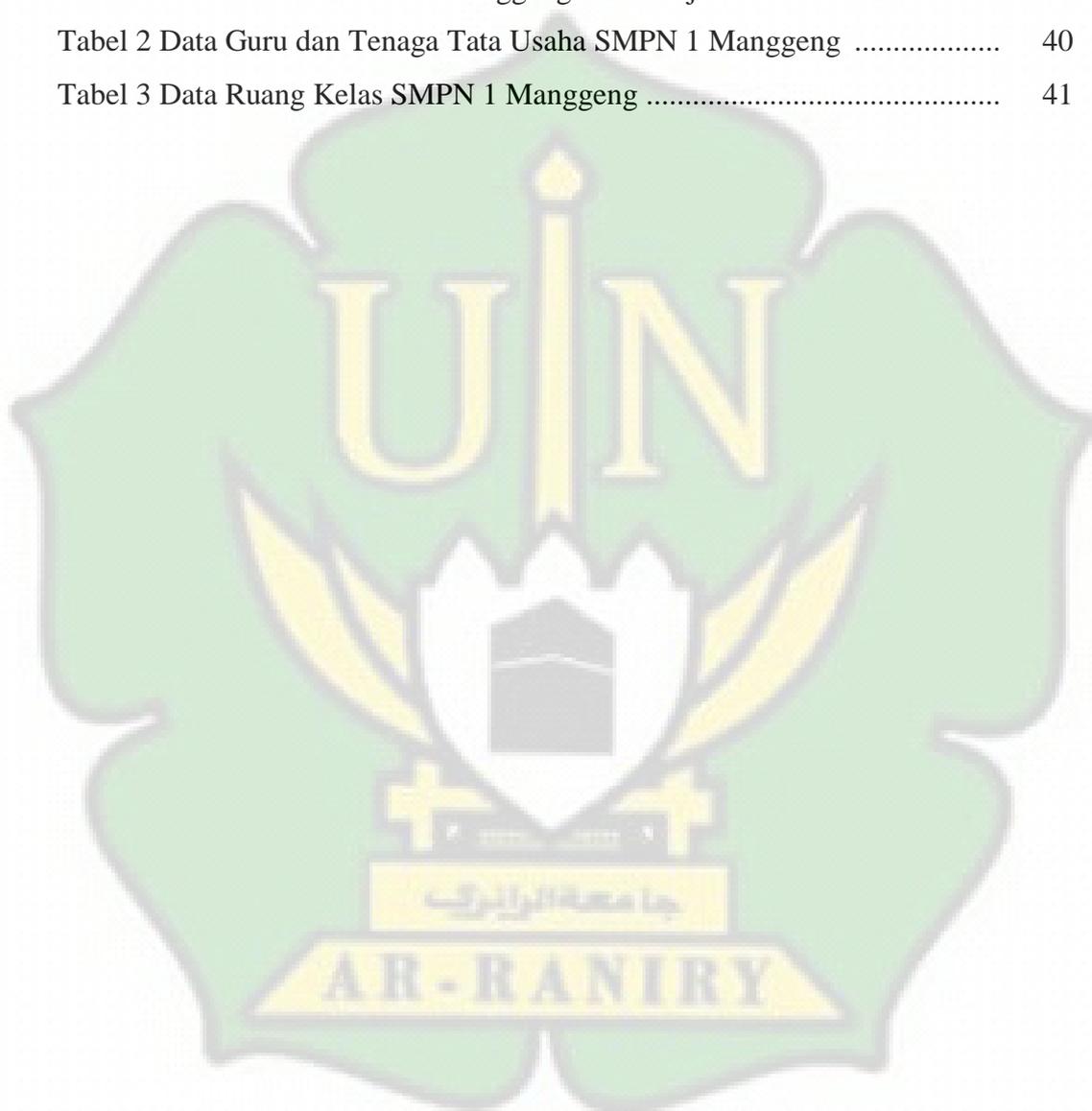
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
G. Sitematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kepala Sekolah	13
1. Pengertian Kepala sekolah	13
2. Tujuan, Tugas dan Peran Kepala Sekolah	18
B. Kualitas Guru PAI.....	24
1. Pengertian Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Dasar kualitas Guru Pendidikan Agama Islam	26
3. Konsep Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Objek Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Defenisi Operasional Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel	33
F. Pedoman Pengumpulan Data	34

G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Data Sekolah	40
C. Hasil Penelitian	42
1. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya	42
2. Teknik Kepala Sekolah dalam Mensupervisi Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya	47
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatas Kualitas Guru PAI SMPN 1 Manggeng	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya	51
2. Teknik Kepala Sekolah dalam Mensupervisi Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya	52
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatas Kualitas Guru PAI SMPN 1 Manggeng	53
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
BIOGRAFI PENULIS	69

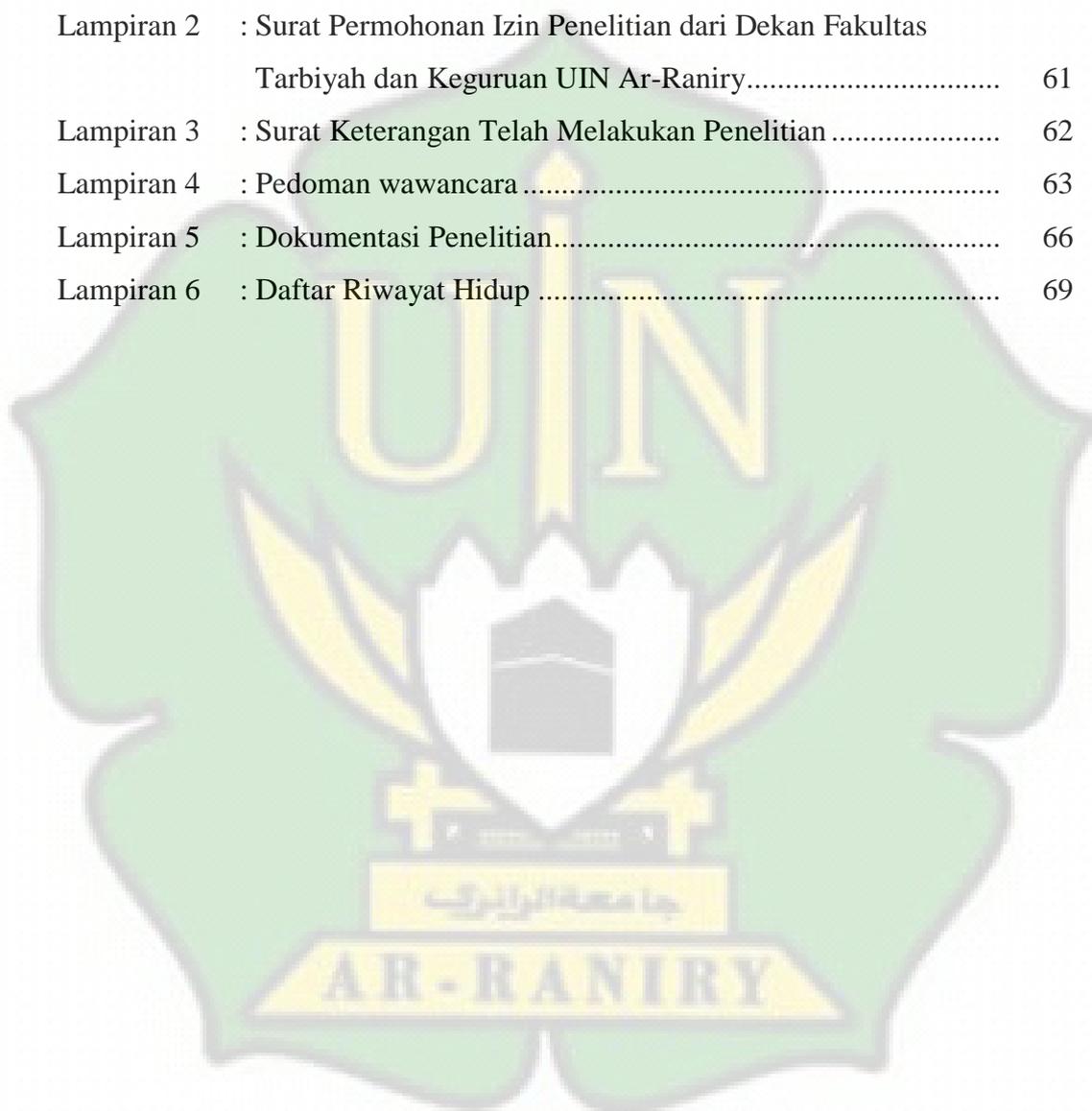
DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
Tabel 1 Data Siswa/I SMPN 1 Manggeng Tahun Ajaran 2022/2023	40
Tabel 2 Data Guru dan Tenaga Tata Usaha SMPN 1 Manggeng	40
Tabel 3 Data Ruang Kelas SMPN 1 Manggeng	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi	60
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	61
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	62
Lampiran 4 : Pedoman wawancara	63
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk dapat membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan juga diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan lebih mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Pendidikan lebih mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya.¹

Pendidikan harus perlu mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, kompetitif dan kreatif. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus merata dan berorientasi pada tantangan masa depan. Pelaksanaan tersebut juga harus ditunjang dengan pengelolaan yang baik oleh pemangku kebijakan maupun praktisi pendidikan, sehingga pelaksanaan pendidikan nasional dapat tercapai dengan cara optimal yang sesuai agar tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, bahwa; “Pendidikan nasional mempunyai peran dan fungsi dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 17.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.²

Guru atau pendidik adalah orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan terhadap peserta didik. Guru merupakan seseorang yang bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuannya saja terhadap peserta didiknya, akan tetapi guru juga seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan peserta didiknya mampu merencanakan, menganalisa dan dapat dapat menyimpulkan masalah yang sedang dihadapinya.

Guru merupakan sebagai tenaga pendidik yang sangat penting dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Jika di pantau lebih jauh dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya kualitas guru dapat dilihat dari kinerjanya. Kinerja guru adalah prestasi atau hasil kerja seorang guru berkaitan dengan tugas yang diberikan kepadanya, yakni mendidik, mengajar, melatih, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya.³

Guru PAI adalah pendidikan profesional yang mempunyai tugas memberi terhadap pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru PAI juga memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik agar peserta didik dan masyarakat memiliki

² Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 4.

³ Sebagaimana dikutip oleh Jakaria Umro, *Jurnal Of Islamic Education (JIE)* Vol. II No. 1 Mei 2017, h. 91-92

cara pandang atau pemahaman terhadap agama (al-qur'an dan hadis) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta lemah lembut.⁴

Selain itu perkembangan semakin cepat yang mendorong guru PAI agar terus belajar dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan juga dapat memenuhi masyarakat. Disinilah, kepala sekolah sangat diperlukan dalam membantu dan mengembangkan profesi guru PAI sebagai pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Supervisi pendidikan pada umumnya mengacu kepada usaha perbaikan situasi belajar mengajar, kepala sekolah dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi guru-guru. Dalam konteks supervisi pendidikan disekolah yang menjadikan pelaksana ialah kepala sekolah. Karena kepala sekolah ini pengaruhnya sangat besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, maka pemerintah menetapkan 5 standar kompetensi kepala sekolah, artinya 5 standar ini harus dimiliki oleh kepala sekolah.⁵ Kepala sekolah sebagaimana dalam Permendiknas No.13 Tahun 2007 dituntut dimiliki lima kompetensi yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise dan sosial. Dengan 5 standar ini lah yang diharapkan tujuan pendidikan tercapai dengan mudah.⁶

Selaku Supervisor, kepala sekolah haruslah melakukan kegiatan supervisi secara rutin dan terus menerus serta mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan karena supervisi itu sendiri merupakan suatu proses

⁴ M. Saekan Muchith. "Guru PAI yang profesional". Jurnal Quality. Vol, 4 No. 2. (2016). Hal 225.

⁵ Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 327

⁶ Neviyarni, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, 2023), hal 66.

membantu para guru PAI untuk mempelajari tugas-tugas disekolah agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta dapat menjadikan sekolah sebagai komunitas belajar yang efektif. Jadi, supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah tidak lain untuk peningkatan kualitas kinerja guru PAI atau tenaga kependidikan lainnya. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan preventif untuk mencegah tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat melaksanakan pekerjaannya.

Kegiatan supervisi ini sangatlah penting bagi setiap lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik masing-masing lembaga pendidikan. Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang belum menjalankan kegiatan supervisi ini secara efektif bahkan masih ada juga yang belum memberlakukan kegiatan supervisi disekolah. Hal ini disebabkan belum adanya pemahaman terhadap manfaat kegiatan supervisi tersebut. Tanpa adanya kegiatan supervisi maka kepala sekolah tidak akan dapat mengetahui kualitas tenaga pendidiknya dan secara otomatis kualitas pembelajaran tidak akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya, ditemukan bahwa kepala sekolah kurang mampu berkoordinasi dalam mengawasi para guru termasuk guru PAI. Ini terlihat dari kurangnya efektif guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran terutama pengelolaan waktu, penyusun RPP secara mandiri sehingga terkadang RPP yang disusun tidak sesuai

pembelajaran dilaksanakan, kurang mampu dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan kurang mampu dalam penyediaan media pembelajaran.

Berdasarkan masalah fenomena tersebut, peneliti, merasa tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana teknik kepala sekolah dalam mensupervisi guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik kepala sekolah dalam mensupervisi guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diketahui, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan informasi maupun masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI.
 - b. Dapat dijadikan untuk referensi penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya yang memiliki tema yang sama di masa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah: sebagai informasi dan masukan untuk peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru PAI.
 - b. Bagi guru: sebagai data atau bahan untuk supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru PAI.
 - c. Bagi peneliti: memberikan informasi serta dapat wawasan baru mengenai tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI.

E. Definisi Operasional

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat diartikan sebagai “Ketua” atau “Pemimpin” dalam sebuah organisasi atau suatu Lembaga. Sedangkan sekolah merupakan suatu Lembaga yang akan menjadi sebuah tempat untuk menerima dan memberi suatu pelajaran. Maka dengan demikian, pengertian kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga yang professional guru yang diberikan untuk bertugas memimpin suatu sekolah yang akan diselenggarakan untuk proses belajar mengajar di sekolah.⁷

Fungsi utama kepala sekolah merupakan sebagai pemimpin Pendidikan yang pertama adalah kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, yaitu untuk meningkatkan mutu disekolahnya, kepala sekolah juga dapat memperbaiki dan mengembangkan untuk fasilitas sekolahnya berupa sebuah perlengkapan atau peralatan yang tercakup dalam bidang administrasi Pendidikan di sekolah tersebut.⁸

Seorang kepala sekolah itu harus memiliki keaktifan dan keagresifan dalam pelaksanaan tugasnya di sekolah dan juga harus paham dengan kondisi dan situasi lingkungan sekolahnya. Dapat dilihat keperluan guru PAI, murid dan sekolahnya harus menjadi perhatian utamanya. Kemungkinan dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah sekaligus menjadi supervisor bagi guru PAI,

⁷ Kartina Dewi Ningsih, Edi Harapan dan Destiniar. “Pengaruh Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”. Jurnal Manajemen, Kepemimpin, dan Supervisi Pendidikan. Vol, 6, No.1, Januari-Juni 2021. Hal 7.

⁸ Siti Aisyad dan Soltan Takdir. “Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya”. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurus Sekolah. Vol,2 No,2. (2017). Hal 120-121.

maka dapat memberikan solusi dan langkah-langkah kebijakan kepada para guru PAI untuk melakukan tugasnya sebagai kepala sekolah dan mengaktifkan para guru PAI secara maksimal untuk meningkatkan kemampuan sekolah yang dipimpinnya.⁹

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah adalah seorang tenaga yang professional guru yang diberikan untuk bertugas memimpin suatu sekolah dan juga dapat mengaktifkan guru PAI dalam proses pembelajaran yang akan diselenggarakan untuk proses belajar mengajar di sekolah.

2. Kualitas Guru PAI

Kualitas berasal dari bahasa Inggris (*Quality*) sama dengan kata “mutu” dalam bahasa Indonesia, istilah kualitas sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum kualitas juga dapat diartikan sebagai “mutu” yakni gambaran yang menjelaskan tentang baik buruknya hasil yang dicapai oleh para guru di sekolah dalam proses mengajar dan pendidikan yang sedang dilaksanakan. Dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* juga disebutkan bahwa kualitas ini memiliki arti seperti tingkat baik, buruknya suatu kadar, derajat, taraf, maupun mutu.¹⁰

Guru merupakan pendidik profesional dengan tujuan utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak-anak baik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar

⁹ Marhan. “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)”. Vol,2, No.1, Juni 2017. Hal 74-75.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2007) hal. 603

maupun pendidikan menengah. Guru itu juga merupakan seorang tenaga kependidikan yang secara profesional pedagogis yang mempunyai tanggung jawab besar terhadap proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan untuk para siswanya di masa depannya.¹¹

Guru PAI adalah seorang pendidik yang profesional yang memiliki tugas untuk memberi suatu pemahaman tentang materi agama kepada peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Karena salah satu tugas seorang guru PAI yaitu membentuk sekaligus membimbing peserta didik untuk berperilaku Islami serta mencegah dari perbuatan yang buruk. Dan juga seorang guru PAI harus menjadi seorang guru sebagai pendidik yaitu harus bias menjadi tokoh, contoh dan persepsi bagi peserta didik dan lingkungannya, guru PAI harus bias menjadi model dan teladan terhadap peserta didik dan kepada semua orang yang menganggap dia seorang guru PAI, guru PAI juga bisa sebagai fasilitator yaitu seorang guru harus menyediakan semua perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, penilaian dan bahan evaluasi dan juga menyiapkan fasilitas pembelajaran seperti metode pembelajara, media pembelajaran dan peralatan untuk proses belajar mengajar. Guru PAI juga sebagai motivator artinya guru PAI ini juga harus sebagai pendorong peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik tersebut.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas guru PAI adalah suatu mutu seorang guru yang dapat merujuk pada sikap atau

¹¹ Rukhayati, Siti. 2020. *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. (Salatiga: LP2M Salatiga) hal. 11.

¹² Zida Haniyyah dan Nurul Indana. “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang”. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol, 1 No.1. (April 2021). Hal 79-80.

keterampilan diri dan pemahaman terhadap guru PAI untuk peserta didik, guru PAI bisa memberikan contoh yang baik pada peserta didik dan juga guru PAI harus menyiapkan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran maupun media pembelajaran sebelum proses belajar mengajar karna itu adalah salah satu syarat seorang guru untuk proses mengajar yang berkaitan dengan pendidikan maupun pengajaran terhadap guru PAI tersebut.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terkait dengan penelitian ini yang relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti diantaranya:

Penelitian ini yang tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru PAI. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sulastri dengan judul Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Islamiyah YPI Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya 5 peran supervisi kepala sekolah yaitu sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, pengambil keputusan, dan evaluator.¹³ Dan juga terdapatnya faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun perbedaan dari penelitian ayu lestari dengan penelitian ini adalah penelitian ini untuk meningkatkan kualitas guru PAI.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Angraeni dengan judul Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Islamiyah YPI

¹³ Ayu Lestari, "Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MtsIslamiyah YPI Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang", *Skripsi*, UIN Sumatera Utara, 2019, hal. 110

Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peran sangat penting di setiap lembaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Terdapat 3 model supervisi guru yaitu kunjungan kelas, pembicaraan individual, rapat guru dan pengembangan sumber daya guru.¹⁴ Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Angraeni dengan penelitian ini adalah penelitian ini terkhusus untuk meningkatkan kualitas guru PAI dan dari segi waktu dan objek penelitian.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin dengan judul Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam MtsN 1 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah dapat membantu membimbing guru dalam membentuk karakteristik, menyusun metode. Serta dapat membantu supervisor dengan mudah dalam memperbaiki dan mengoreksi setiap kekurangan yang ada. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin dengan penelitian ini adalah dari segi waktu dan objek penelitian yang dituju.¹⁵

Jadi, sipenelitian lebih fokus terhadap peranan kepala sekolah, peningkatan kualitas guru PAI baik itu dari segi waktu maupun objek penelitian yang di tuju dan penelitian ini juga fokus terhadap kepala sekolah yang mensupervisi kualitas

¹⁴ Angraeni, Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Islamiyah YPI Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi*, STAIN PALOPO, 2014, hal. 64

¹⁵ Syamsuddin, "Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam MtsN 1 Makassar", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019, hal.68

guru PAI yaitu dalam pembuatan silabus, RPP maupun metode pembelajaran dan media pembelajaran seorang Guru PAI.

G. Sitematika Pembahasan

Dalam kajian ini penulis dapat membagi 4 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Bab pertama pendahuluan yang merupakan suatu gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua landasan teoritis yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitian meliputi pengertian supervise pendidikan dan kualitas guru.
3. Bab ketiga metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab keempat hasil dan pembahasan. Hasil penelitian yang berisi tentang klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah yang fokus kepada penelitiannya.
5. Bab kelima penutup, yaitu bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Dalam kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisi dan interpretasi sata yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Dan saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang telah diambil dari pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pendidik atau guru yang diberikan tugas tambahan untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah maupun suatu lembaga yang penyelenggara sebuah pendidikan. Pada dasarnya, kepala sekolah itu disebut sebagai “*mantri guru*” yang berarti kepala sekolah maksudnya yaitu seorang yang bertugas untuk memimpin guru yang ada disekolahnya, sehingga para guru dapat mengajar dengan baik. Kemudian dalam perkembangannya, maka kepala sekolah juga sebagai pemimpin dan manajer.¹⁶ Ketentuan ini yang mana diatur dalam peraturan pemerintah yaitu:

Dalam Peremendikbud Nomor 40 Tahun 2021 menjelaskan bahwa guru dapat diberikan tugas sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola sekolah agar dapat meningkatkan suatu mutu pendidikan sesuai dengan tranformasi pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik.¹⁷

Kepribadian seorang kepala sekolah hampir sama dengan kepribadian guru pada umumnya, kepala sekolah lebih mengutamakan kejujurannya bukan untuk dihormati maupun disegani saja oleh para guru-guru disekolah tetapi lebih tepatnya untuk lebih mudah mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu,

¹⁶ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru*, (Penerbit Uwais Insprasi Indonesia, 2019), hal. 16-17.

¹⁷ Denis Asria. 2022. Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021: Guru Bisa jadi Kepala Sekolah. Diakses pada 12 Juni 2023 dari <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-593951457>

keputusan yang diambil oleh pemimpin yang jujur akan selalu dijadikan suatu pedoman.¹⁸

Kepemimpinan pendidikan ada kaitannya dengan kepala sekolah untuk meningkatkan kesempatan dalam mengadakan suatu pertemuan secara efektif sesama para guru dalam keadaan yang kondusif. Maka dari itu, perilaku seorang kepala sekolah haruslah dapat mendorong kinerja para guru supaya dapat menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan dapat penuh pertimbangan terhadap guru yang ada disekolah tersebut baik sebagai individu maupun secara kelompok. Seorang kepala sekolah harus memiliki perilaku instrumental karena merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dengan secara langsung diklarifikasi dalam berbagai peranan dan tugas-tugas para guru, baik itu sebagai individu maupun kelompok. Dan jika perilaku kepala sekolah yang positif sehingga dapat mendorong, mengarahkan dan dapat memberi motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk dapat bekerja sama dalam mewujudkan sebuah visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu dorongan yang dapat dilakukan dengan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan suatu manajemen sekolah untuk dapat mewujudkan suatu pendidikan secara efektif dan efisien dan produktif. Karena itu, kepala sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mengerakkan suatu manajemen disekolah sehingga dapat berjalan sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman, khususnya pada kemajuan ilmu pengetahuan,

¹⁸ A.A. Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Yogyakarta:Deepublish, Januari 2015). Hal 11.

teknologi, budaya dan seni. Kepemimpinan kepala sekolah ini sangatlah penting sehingga lebih perlu ditekankan lagi, sehingga ada kaitannya dengan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Sehingga dalam desentralisasi pendidikan lebih dapat menekankan pada manajemen berbasis sekolah, maka kepala sekolah memiliki otonomi yang tinggi dalam memajukan dan mengembangkan sekolahnya.¹⁹

Kepala sekolah merupakan juga seorang pemimpin disekolah, sehingga kepemimpinan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat mempengaruhi orang-orang yang akan diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan juga dapat diartikan suatu proses yang mempengaruhi suatu kegiatan individu maupun kelompok dalam usaha yang akan diarahkan pencapaian dengan tujuan dalam situasi tertentu. Dari definisi lain seorang pemimpin dapat diartikan juga kemampuan untuk dapat mengerakkan, mempengaruhi, motivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan juga bisa menghukum serta dapat juga membina dengan maksud sehingga manusia mau bekerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sehingga pekerjaan kepala sekolah ini memiliki tanggung jawab yang sangat berat tetapi sangat mulia. Sebagai pejabat, kepala sekolah harus tunduk kepada aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam hal tertentu seorang kepala sekolah juga harus memiliki kepribadian yang baik, penganut ajaran agama yang baik, berakhlak mulia dan juga terbebas dari perbuatan tercela. Kepala sekolah dalam tugasnya harus memahami tentang manajemen pendidikan. Sekurang-kurangnya dia bisa

¹⁹ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, Juli 2011). Hal 17-18.

menyusun perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan juga bisa mengendalikan anggota, memberdayakan berbagai sumber organisasi dan dapat melakukan evaluasi dalam mencapai suatu tujuan sekolah yang telah ditetapkan.²⁰

Dalam konteks keberagaman, sehingga kepala sekolah merupakan seorang pemimpin. Maka setiap apa yang dilakukan sehingga akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT. Tanggung jawab seorang manusia bersifat individual. Setiap orang bertanggung jawab atas semua apa yang telah dilakukannya. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah At-Thur ayat 21 dan Surah Al-Anbiya' ayat 73:

Surah At-Thur ayat 21

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ شَيْءٍ ۖ
كُلُّ أَمْرٍ ۖ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنًا

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, beserta anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka (di dalam surga), dan kami tidak mengurangi sedikit pun apahala amal (kebijakan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya. (Q.S. At-Thur: 21)

Surah Al-Anbiya' ayat 73

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ
وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya:”Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan sholat, dan menunaikan

²⁰ Sophia Azhar. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)”. Jurnal. Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2016. Hal 128-129.

zakat dan hanya kepada kami mereka menyembah”. (Q.S. Al-Anbiya’: 73)

Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajarnya atau interaksi antara guru dan siswa.²¹

Kepala sekolah adalah pemimpin dan juga seorang manajer yang sangat penting dalam menentukan suatu kemajuan dan kesuksesan yaitu dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga harus paham tentang manajemen sekolah. kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan sosialnya sangat berpengaruh terhadap efektifitas kepemimpinannya, selain itu kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah.²²

Dalam pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pendidik yang di berikan kerja tambahan di sebuah pendidikan untuk memimpin sekolah dan juga bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan guru dan tenaga pendidikan lainnya dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah.

2. Tujuan, Tugas dan Peran Kepala Sekolah

a. Tujuan Kepala Sekolah

²¹ Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal.13.

²² Aini Safitri. *Manajemen Kepala sekolah*, (Cv. Sciientifik Corner Publishing,2021). Hal23.

Tujuan dari seorang kepala sekolah harus mampu mengelola sekolah dengan baik dan harus memiliki motivasi kerja yang tinggi, serta harus mampu juga menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung kinerja guru yang berakhir pada peningkatan prestasi siswa. Kepala sekolah harus ada kemampuan untuk menggerakkan tenaga kependidikan, sehingga tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan maka dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan tujuan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui suatu program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam mengarahkan visi dan misi pemimpin harus menetapkan tujuan kearah kegiatan yang tepat dan memerintahkan untuk bergerak.²³

Kepala sekolah harus dituntut untuk tetap berusaha dalam membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat gunanya untuk mewujudkan sekolah yang lebih efektif dan efisien.

b. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus lebih dulu untuk mengerti akan tugas utamanya yaitu sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah *key person* yang mana sangat menentukan suatu keberhasilan saat memimpin dan mengelola suatu pendidikan di sekolah. Apabila tidak ada seorang kepemimpinan yang profesional dari kepala sekolah maka tidak akan terwujudnya suatu visi misi sekolah yang telah menjadi prioritas suatu tujuan pendidikan di sekolah.

²³ Uray Iskandar, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru”. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Hal 1023.

Seorang kepala sekolah haruslah bertanggung jawab dengan semua kebijakan di sekolah, maka dari itu ada beberapa tugas seorang kepala sekolah yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Kepala sekolah bekerja juga harus melalui orang lain, maksud dari orang lain tidak hanya guru, staf, siswa dan orang tua siswa, melainkan termasuk juga atasan kepala sekolah, para kepala sekolah lain serta pihak-pihak yang berhubungan dan bekerjasama dengan sekolah tersebut.
2. Kepala sekolah juga harus bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan suatu keberhasilan dan kegagalan bawahannya karena merupakan cerminan langsung dari kepala sekolahnya tersebut.
3. Dengan waktu dan sumber yang terbatas maka kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan yang ada dengan segala keterbatasan kepala sekolah harus dapat mengatur pemberian tugas secara tepat.
4. Kepala sekolah harus berpikir secara analistik dan konseptual, fungsi ini berarti kepala sekolah harus dapat memecahkan semua persoalan melalui suatu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan yang ada dengan solusi yang fleksibel.
5. Kepala sekolah juga sebagai juru penengah dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi yang didalamnya terdapat manusia-manusia yang mempunyai latar belakang dan sifat-sifat yang berbeda-beda, pendidikan dan latar belakang sosial yang berbeda sehingga akan memungkinkan terjadinya kesalahpahaman, apabila terjadi perselisihan maka kepala sekolah harus turun tangan sebagai penengahnya suatu masalah.

6. Kepala sekolah sebagai politisi, berarti bahwa kepala sekolah harus selalu berusaha dalam meningkatkan suatu tujuan sebuah organisasi serta mengembangkan program jauh kedepannya.
7. Kepala juga seorang diplomat, yaitu dalam peranan ini kepala sekolah dalam berbagai macam pertemuan, kepala sekolah harus adalah wakil resmi dari sekolah yang dipimpinnya.
8. Kepala sekolah juga harus mengambil suatu keputusan yang sulit apabila ada terjadinya kesulitan-kesulitan seperti dana, persoalan pegawai, perbedaan pendapat maka kepala sekolah harus dapat menyelesaikan persoalan yang sulit tersebut.²⁴

Di sekolah, kepala sekolah dapat juga disebut sebagai administrator karena ia harus melaksanakan tugas-tugas administrasi sekolah. Sebagai administrator, maka kepala sekolah harus mengorganisasikan semua sumber daya manusia secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam tugasnya kepala sekolah dibantu oleh personal sekolah, diantaranya wakil kepala sekolah, pegawai tata usaha, guru, wakil kelas dan koordinator bimbingan dan penyuluhan. Disamping memberi tugas dan bertanggung jawab pada guru di sekolah, maka kepala sekolah perlu memerhatikan kesejahteraan kepentingan maupun aspirasi para guru. Maka dari itu adapun tugas kepala sekolah sebagai pembina yaitu proses belajar mengajar,

²⁴ Siti Julaiha. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah". Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran. Vol.6, No.3, November 2019. Hal 55-56.

kesiswaan, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, hubungan masyarakat di sekolah dan ketatausahaan sekolah.²⁵

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengajak, memimbing dan mengarahkan anggota secara tepat, maka segala kegiatan yang ada dalam sebuah organisasi sekolah akan bisa terlaksanakan secara efektif. Kepala sekolah juga harus selalu mendorong diri dan juga stafnya untuk mencari dan menerapkan suatu strategi baru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

c. Peran Kepala Sekolah

Menjadi seorang kepala sekolah tidaklah hal yang mudah karena peran kepala sekolah itu sangat jauh berbeda dengan guru. Oleh karena itu, untuk menjadi kepala sekolah harus memiliki persyaratan tertentu agar bisa diikuti atau di patuhi oleh para guru dan para staf guru lainnya. Kepala sekolah juga harus bisa menguasai tentang kompetensi-kompetensi yang sudah ditetapkan. Tujuannya agar kepala sekolah mampu menjalankan perannya dalam menggerakkan, mempengaruhi, memfasilitasi, memotivasi guru-guru supaya dapat melakukan dan menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga terlaksananya interaksi pembelajaran yang bagus dan dapat menyenangkan supaya bisa semangat, motivasi serta kesungguhan peserta didik dalam belajarpun ikut terpacu dan tercipta yang mana lama kelamaan akan melekat pada jiwa peserta didik sehingga bisa melatih kebiasaan-kebiasaan pembentukan karakter yang baik kepada peserta

²⁵ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta: AnImage, 2019), hal 73.

didik. Maka peran kepala sekolah dengan maksimal dan totalitas sangat membantu kerabat kerjanya yaitu adalah guru dalam menjalankan atau melaksanakan peran dan tugasnya sebagai guru.²⁶

Peran kepala sekolah dalam peningkatan kinerja sangatlah begitu penting. Kepala sekolah harus lebih fokus memberikan perhatian pada kegiatan-kegiatan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar melalui perbaikan kinerja guru yang ditanganinya. Kepala sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam mengelola pendidikan. Ada beberapa peran kepala sekolah diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama dan memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan juga mengarahkan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang berbagai program sekolah.²⁷

Sebagai manajer kepala sekolah harus bisa dan mampu menggunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai suatu tujuan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga harus mampu bekerja juga dengan orang lain seperti wakil-wakilnya, serta berusaha untuk senantiasa mempertanggung jawabkan setiap tindakan. Karena kepala

²⁶ Inge Kadarsih dkk. “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.2, No. 2, 2020. Hal 198.

²⁷ Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Granfindo Persada, 2003), hal 30.

sekolah adalah faktor yang sangat menentukan suatu efektivitas kinerja guru demi pencapaian hasil yang sangat optimal.

2. Kepala Sekolah sebagai pendidik

Sebagai seorang pendidik maka kepala sekolah harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan paling tidak empat macam yaitu mental, moral, fisik dan artistik.

3. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Dalam rangka menjalankan peran dan fungsinya kepala sekolah sebagai innovator, maka kepala sekolah haruslah memiliki fungsi strategi yang tepat untuk menjadikan suatu hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan contoh teladan kepada semua tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lebih inovatif.²⁸

4. Kepala Sekolah sebagai pengawas (supervisor)

Tugas kepala sekolah juga sebagai supervisor merupakan mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan di sekolah. Supervisi adalah suatu proses yang di rancang khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya seorang guru untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua peserta didik dan

²⁸ ZM Abid Mohammady. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi". Jurnal Muslim Heritage, Vol.1, No. 2, November 2017-April 2018. Hal 6-7.

sekolah, serta menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.²⁹

Kepala sekolah harus menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Kepala sekolah juga harus ada tanggung jawab ganda yang mana juga melaksanakan administrasi sekolah supaya terciptanya keadaan belajar mengajar yang efektif dan melaksanakan supervisi supaya guru-guru akan bertambah dalam melaksanakan tugas-tugasnya yaitu pengajaran dan juga dalam membimbing pertumbuhan peserta didiknya.

B. Kualitas Guru PAI

1. Pengertian Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas dapat diartikan sebagai tingkatan yang baik buruknya sesuatu, derajat atau suatu taraf dan juga suatu mutu. Kualitas ini lebih mengarah kepada sesuatu yang bernilai baik.³⁰

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki suatu kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat mengikut bahwa menjadi sebagai pelopor dalam melaksanakan pembaharuan dan perubahan dengan cara memperdayakan sumber-sumber pendidikan secara maksimal melalui pembelajaran yang baik dan kondusif. Pendidikan yang berkualitas disebut juga sebagai sekolah yang berprestasi, sekolah yang baik atau sukses, sekolah yang efektif dan juga unggul. Maka,

²⁹ Doni Juni, Priansa & Risni somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (bandung: Alfabeta,2014), hal 54.

³⁰ Ine Rahayu Purnamaningsih & Tedi Purbangkara, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, (Jawa Timur: Tuwais, 2019), hal 20.

sekolah yang unggul dan bermutu itu adalah sekolah yang mampu bersaing dengan peserta didik diluar sekolah lain dan juga memiliki akar budaya serta nilai-nilai etika seperti akhlak yang baik.³¹

Kedudukan guru PAI di sekolah sangatlah vital karena pada saat yang bersamaan mereka harus bisa dituntut untuk menjadi seorang guru profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sekaligus dituntut juga secara moral untuk dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang diinginkan.³²

Kualitas guru PAI adalah seorang pendidik yang mengajar tentang mata pelajaran pendidikan agama islam, yang mana didalamnya ada tingkatan baik buruknya suatu pelajaran yang di ajarkan oleh seorang guru PAI. Maka dari itu, seorang guru PAI harus dituntut untuk komitmen terhadap profesionalitas dalam mengembangkan tugasnya, sehingga dalam dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap yang selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui metode-metode atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya yang dilandasi oleh kesadaran yang sangat tinggi bahwa tugas mendidik merupakan suatu tugas yang menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan,

³¹ Abdul Chafidz, *Sekolah Unggul Konsepsi dan Problematikanya*, MPA NO.142, Juli 2008, hal 39.

³² Syamsu S. "Strategi Guru Pai Dalam Konteks Peningkatan Prestasi Belajar". Jurnal. Vol. 13 No. 1. (Januari 2011). Hal 41.

maka seorang guru PAI harus mengajar atau memberikan pelajaran kepada peserta didiknya harus sesuai dengan ajaran islam.³³

Maka dari itu seorang guru PAI juga harus kreatif dalam proses belajar mengajar di kelas, supaya muridnya tidak jenuh dengan metode-metode itu saja. Guru PAI harus sekali-kali membuat metode yang lainnya seperti metode demontrasi dan diskusi supaya muridnya dapat mengembangkan tentang pelajaran yang sudah di ajarin oleh guru PAI tersebut.

2. Dasar Kualitas Guru PAI

Guru PAI harus memiliki 5 dasar kompetensi karena kualitas seorang guru PAI sangat dituntut agar dapat mampu membangun interaksi dengan siswa karena interaksi pembelajaran yaitu semua aktifitas sosial antar siswa dengan teman sebayanya, siswa dengan gurunya dalam bentuk komunikasi sosial dikelas maupun diluar kelas, maka sangat penting saat melakukan proses pembelajaran seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pemerintah telah merumuskan 4 jenis kompetensi dasar kualitas guru PAI yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan atau skill yang dimiliki oleh setiap guru dalam melihat kepribadian atau karakter peserta dididiknya dari berbagai macam aspek dalam kehidupan, baik moral, emosional, maupun intelektualnya. Pelaksanaan dari kompetensi ini adalaah diloihat dari bagaimana kompetensi seorang guru dalam penguasanya terhadap prinsip

³³ Muhaimi, *Wacana Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, hal 222.

pembelajaran yang diawali dari teori belajarnya sampai dimana seorang pendidik harus menguasai bahan ajar.

- b. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang harus bagus, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- c. Kompetensi sosial merupakan suatu kemampuan seorang pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan maupun tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan juga harus bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi seperti konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi ataupun seni materi ajar, materi ajar yang harus ada dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait, dan juga kompetensi secara professional ini harus dalam konteks global dengan tetap agar bisa melestarikan nilai dan budaya nasional.³⁴
- e. Kompetensi kepemimpinan merupakan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap profesinya yaitu sebagai pendidik, yang mana didalam halnya guru harus dapat merencanakan, membudayakan, dan juga dapat mengamalkan pembelajaran agama dan juga sikap akhlaknya yang

³⁴ Miki Suprianto. "Upaya-Upaya Strategis Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP IT Al-Qalam Manna Bengkulu Selatan". Jurnal An-Nizom. Vol.3, No. 2. (Agustus 2018). Hal 282-283.

mulia terhadap lingkungan sekolah karena sebagai salah satu bagian dari suatu proses pembelajaran agama, kemampuan dalam mengelola potensi yang ada dilingkungan sekolah yang secara sistematis dalam menyokong pembudayaan dalam pengalaman agama pada kelompok dilingkungan pendidikan. Guru profesional itu terceminya dalam tanggung jawabnya sebagai pendidik kepada peserta didiknya, orang tua, masyarakat, bangsa negara dan juga agamanya.³⁵

Maka setiap lembaga yang mempunyai wewenang untuk menjamin mutu pendidikan harus mempunyai langkah yang sangat konkrit dalam menambah kualitas pendidikan melalui tenaga pendidik tersebut. Di era globalisasi ini lembaga pendidikan Islam berusaha memberikan pelayanan dan tempat belajar yang baik untuk peserta didik. Dengan adanya perhatian dari Lembaga yang formal maka Pendidikan Agama Islam untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu cara membangun pendidikan terutama pendidikan agama Islam pada peserta didik.

3. Konsep Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam

Setiap seorang pendidik harus mempunyai rancangan atau proses saat melakukan belajar mengajar di sekolah. Guru PAI yang bermutu adalah guru yang menguasai materi pelajaran dengan mahir, ahli dan mendalam, mampu menyampaikannya dalam kegiatan pembelajaran dengan efektif dan menyenangkan, memiliki kepribadian yang mulia dan mampu menularkannya

³⁵ Hairuddin Cikaa. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 3, No.1. (Mei 2020). Hal 49.

kepada peserta didik serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, wali siswa dan masyarakat pada umumnya. Seorang guru PAI yang berkualitas dapat dilihat dari optimalnya pendidik tersebut mampu memfasilitasi proses belajar peserta didik. Setiap guru PAI harus memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar terhadap peserta didik. Belajar hanya dapat terjadi apabila peserta didik sendiri telah termotivasi untuk belajar. Maka motivasi ini peranannya sangatlah penting dalam proses pembelajaran berlangsung, karena merupakan dorongan atau kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.³⁶

Maka dari itu guru PAI harus melakukan secara bertahap dan berencana untuk menjelaskan manfaat belajar sebagai sebuah nilai kehidupan yang terpuji, sehingga peserta didik belajar karena didasari oleh pemahaman terhadap nilai yang lebih tinggi bagi kehidupan peserta didik itu sendiri. Meskipun proses ini tidak akan mudah untuk peserta didik, namun seorang guru harus tetap berusaha menanamkan sikap positif dalam proses belajar mengajar, karena ini merupakan suatu bagian yang amat penting dalam proses belajar agar peserta didik mampu belajar dengan baik. Sementara itu bahan ajar juga harus yang berkualitas sehingga dapat dilihat dari seberapa relevannya bahan ajar tersebut, sehingga mampu mendorong peserta didik dalam proses belajarnya.

Media belajar yang yang baik dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar tersebut dapat digunakan oleh guru PAI agar dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Fasilitas belajar yang berkualitas dapat dilihat juga dari

³⁶ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 231

banyaknya pengaruh positif fasilitas fisik terhadap terciptanya situasi belajar yang aman dan nyaman. Sedangkan dari aspek materi yang berkualitas dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Maka dari itu kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan antara sistematis dan sinergi pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih optimal dan sesuai dengan permintaan kurikulum.³⁷

Guru PAI yang bermutu juga bukan hanya memandang profesi saja melainkan sebagai pekerjaan yang didasarkan pada pendidikan yang relevan dengan pekerjaannya tersebut dan bukan juga pula sebagai pekerjaan yang terus dikembangkan secara terus menerus, berpegang pada kode etik profesi, bukan pekerjaan sampingan melainkan sebagai pekerjaan utama yang sebagai sumber kehidupan ekonominya, melainkan juga profesi yang didasarkan pada anjuran agama.

³⁷ Syamsuddin, *Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam MTsN 1 Makassar*, (Makassar: Syamsuddin, 2019), hal 40-41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan kejadian yang terjadi pada hasil penelitian kualitatif tersebut lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸ Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif untuk mendiskripsikan suatu kejadian yang diselediki untuk mendapatkan suatu data yang jelas, lengkap dan terperinci.

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka penulis lebih menggunakan pendekatan pada deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dimana data-data yang dikumpulkan berdasarkan kata-kata. Maka dalam penelitian ini penulis akan meneliti dan mendiskripsikan tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. Sedangkan objek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru PAI sebagai informan atau narasumber dalam penelitian ini. Penunjukan lokasi ini dilakukan secara langsung. Penempatan lokasi penelitian berdasarkan pokok permasalahan

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.8.

pada peranan kepala sekolah dan meningkatkan kualitas guru PAI yang ada di SMP N 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek sebuah pengamatan penelitian, atau sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian tersebut atau gejala yang akan di teliti.³⁹ Jadi berdasarkan judul maka variabel ini adalah peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

Variabel bebas adalah peranan kepala sekolah. Variabel terikat adalah peningkatan kualitas guru PAI.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Peranan kepala sekolah dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai seorang tenaga pendidik yang di berikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang mana diselenggarakan dalam proses belajar mengajar, tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang akan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan supaya peserta didik dapat menerima pelajaran yang di ajarkan oleh guru nya tersebut. Maka dari itu peranan kepala sekolah harus selalu memperhatikan peningkatan kualitas guru PAI.
2. Kualitas guru PAI dalam penelitian ini dapat di artikan sebagai guru yang bermutu terhadap kompetensi dalam bidangnya yaitu Pendidikan Agama Islam dan menunjang proses pembelajaran terhadap peserta didiknya

³⁹ Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing: 2005), hal 50.

tersebut. Seorang guru PAI juga harus memberikan contoh perilaku yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat disegani oleh peserta didik.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun objek yang memiliki suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi ini bukan hanya orang saja, akan tetapi objek dan benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek maupun subjek yang dapat dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut.⁴⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru PAI SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain sampel merupakan bagian kecil yang akan dapat diberlakukan untuk populasi dan sampel itu juga di ambil dari populasi yang sesuai dengan prosedur agar dapat mewakili populasinya.⁴¹ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

⁴⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode*, (Hidayatul Quran, 2019), hal. 61.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 120.

F. Pedoman Pengumpulan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Menurut Rusdin Pohan, observasi adalah suatu teknik yang diamati dengan cara pengamatan langsung maupun melihat dengan penuh perhatian. Hal ini dilakukan untuk mengukur suatu variabel agar dapat diketahui jumlah kualitas dan kuantitasnya.⁴²
2. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau suatu pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara ini yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terdalam (*in-depth interview*) yang memproses informasi atau keterangan yang tujuan untuk penelitian dengan cara Tanya jawab secara bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informasi atau subjek yang diwawancarai tersebut dengan objek yang telah di rancang sebelumnya.⁴³
3. Menurut Louis Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi dalam pengertiannya yang lebih luas yaitu setiap proses pembuktian yang didasarkan melalui jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkelogis. Dalam penelitian kualitatif, sejumlah besar fakta dan data diyakini tersimpan dalam bahan yang bertbentuk dokumentasi. Sebagian besar

⁴² Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), hal. 45.

⁴³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisi data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 50.

daya yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, foto, dan lain-lainnya.⁴⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data sipeneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengadakan penelitian secara sistematis yang berkenaan dengan kejadian-kejadian yang nampak dalam
2. Wawancara adalah mengumpulkan suatu data yang melalui informasi yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen yang akan dapat dijadikan sebagai pelengkapan saat data yang dibutuhkan.

H. Teknik Analisis Data

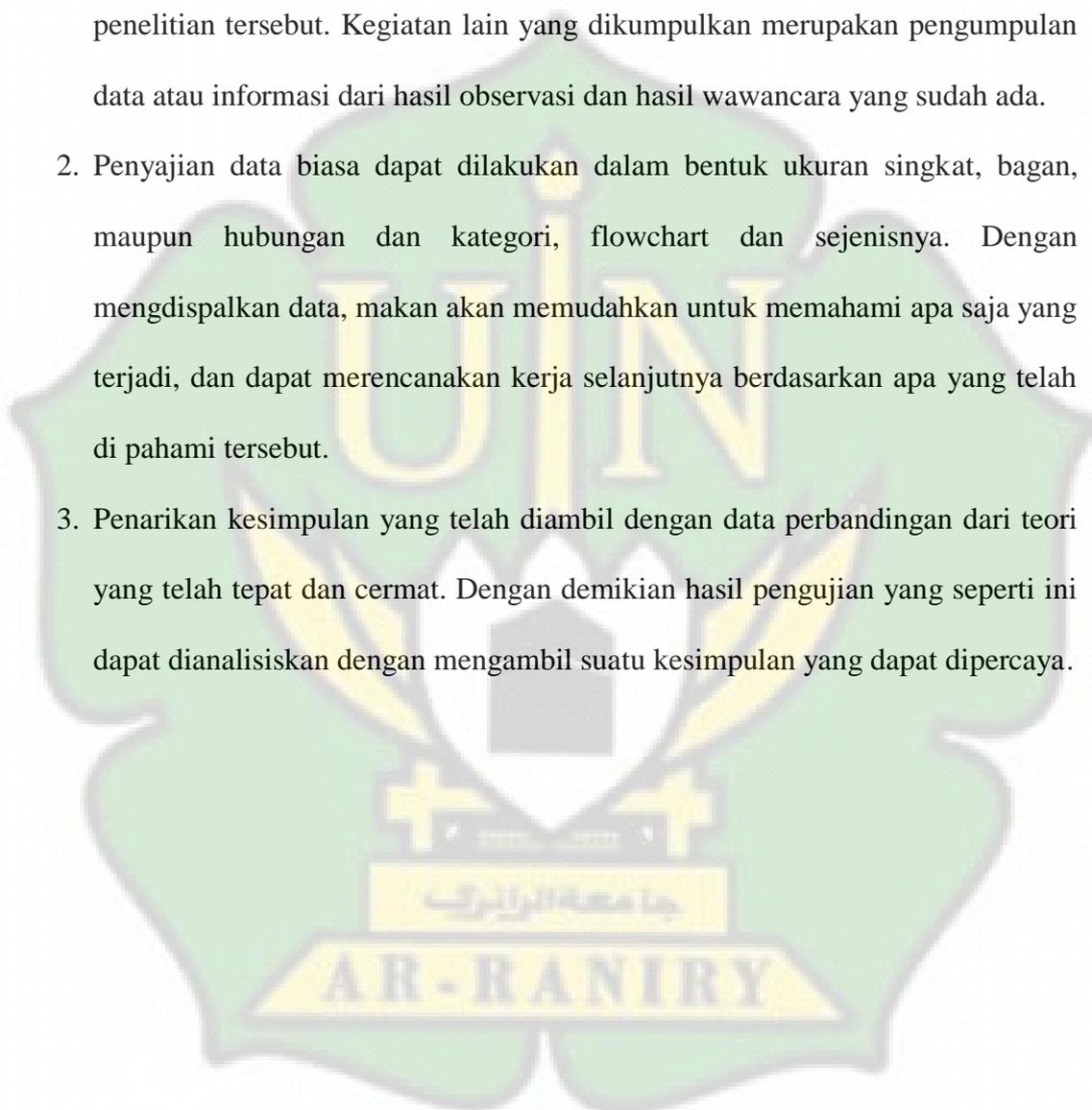
Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah di pahami. Peneliti ini menggunakan analisis data kualitatif. Dalam pengambilan kesimpulan atau makna yang valid dari hasil mengolah data secara kualitatif, maka dalam penelitian ini analisis data menggunakan langkah-langkah. Analisis data dapat di bagi kedalam tiga pembagian kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data ini adalah membuat abstraksi yang merupakan usaha untuk membuat rangkuman, yang inti, proses dan juga pernyataan-pernyataan yang

⁴⁴ Comas Gatot Haryono, *Ragam Metode penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV jejak, 2020), hal. 90-91.

perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap kegiatan ini yang dilakukan adalah menelaah semua data yang telah ada dan dapat dikumpulkan dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal yang pokok dari objek penelitian tersebut. Kegiatan lain yang dikumpulkan merupakan pengumpulan data atau informasi dari hasil observasi dan hasil wawancara yang sudah ada.

2. Penyajian data biasa dapat dilakukan dalam bentuk ukuran singkat, bagan, maupun hubungan dan kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mengdispalkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa saja yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yang telah diambil dengan data perbandingan dari teori yang telah tepat dan cermat. Dengan demikian hasil pengujian yang seperti ini dapat dianalisis dengan mengambil suatu kesimpulan yang dapat dipercaya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang SMP di antara beberapa sekolah Negeri di Kecamatan Manggeng, tepatnya di Desa Kedai Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. Sekolah ini didirikan semenjak tahun 1965 dengan berstatus sekolah dan lahan milik sendiri. Sekolah ini dibangun dengan luas lahan tanah 15,264 M². Saat ini SMP Negeri 1 Manggeng dibawah kepemimpinan Bapak Bahron Walidin, S.Pd.Ind semenjak bulan Mei 2023. Saat ini sekolah masih terus menambah jumlah bangunan karena peminat dan permintaan dari masyarakat semakin banyak selain itu sudah terakreditasi B dengan nilai 83 (Akreditasi tahun 2021) sekolah SMP Negeri 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya ini tetap melaksanakan inovasi-inovasi terbaru. Pada saat ini SMP Negeri 1 Manggeng memakai panduan kurikulum SMP 2013.⁴⁵

Adapun visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Manggeng.

1. Tujuan Pendidikan

- a. Tujuan pendidikan di Indonesia sesuai dengan rumusan undang-undang sistem Pendidikan Nasional yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

⁴⁵ Sumber data diperoleh dari sekolah SMPN 1 Kabupaten Aceh Barat Daya tanggal 20 Juli 2023

mandiri dan menjadi warga Negara Yang demokratis serta bertanggung jawab.

- b. Tujuan pendidikan di jenjang sekolah SMP adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.⁴⁶

2. Visi SMPN 1 Manggeng

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia, maka SMPN 1 Manggeng berkeinginan mewujudkannya dengan disesuaikan visi sekolah yaitu: **“Terwujudnya Lulusan yang Bermutu Terampil dan Islami”**.⁴⁷

3. Misi SMPN 1 Manggeng

Untuk bisa mencapai visi SMPN 1 Manggeng maka kami telah melaksanakannya melalui misi SMPN 1 Manggeng yaitu dengan:

- a. Menjadikan sekolah yang harmonis.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
- c. Meningkatkan siswa yang berakhlak mulia.
- d. Mewujudkan kualitas lulusan yang berdaya guna.
- e. Meningkatkan pembelajaran yang efektif.
- f. Meningkatkan kreatifitas anak.⁴⁸

⁴⁶ Sumber data diperoleh dari sekolah SMPN 1 Kabupaten Aceh Barat Daya tanggal 20 Juli 2023

⁴⁷ Sumber data diperoleh dari sekolah SMPN 1 Kabupaten Aceh Barat Daya tanggal 20 Juli 2023

⁴⁸ Sumber data diperoleh dari sekolah SMPN 1 Kabupaten Aceh Barat Daya tanggal 20 Juli 2023

4. Tujuan SMPN 1 Manggeng

Dengan adanya Visi dan Misi, maka kami berharap dapat mencapai tujuan SMPN 1 Manggeng, yaitu:

1. Meningkatkan sarana prasarana sekolah.
2. Meningkatkan nilai US/USBN/UNBK Tahun pelajaran 2021/2022.
3. Meningkatkan lulusan yang terbaik.
4. Terpenuhinya standar profesionalisme dalam menerapkan metode pengajaran dan dapat memberikan efek langsung pada siswa bagi peningkatan mutu siswa.
5. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif.
6. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah.
7. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi.
8. Unggul dalam penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, terutama bidang Sains dan Matematika.
9. Unggul dalam lomba OSN, O2SN, FLS2N, PMR, seni dan pramuka.⁴⁹

B. Data Sekolah

⁴⁹ Sumber data diperoleh dari sekolah SMPN 1 Kabupaten Aceh Barat Daya tanggal 20 Juli 2023

1. Data Siswa/I SMPN 1 Manggeng Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 4.1: Data Siswa/I SMPN 1 Manggeng Tahun ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	70	50	120
2	VIII	57	40	97
3	IX	60	29	89
Jumlah		187	119	306

2. Data Guru dan Tenaga Tata Usaha SMPN 1 Manggeng

Tabel 4.2: Data Guru SMPN 1 manggeng Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Nama Guru	JK	Agama	Jabatan
1	Bahron Walidin, S.Pd.Ind	L	Islam	Kepala Sekolah
2	Aminah, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
3	Asmiani, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
4	Cut Kayangan	P	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Cut Melfi Yuelanda, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
6	Cut Nila, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
7	Edi Sudarmansyah, S.IP	L	Islam	Tenaga Perpustakaan
8	Fadhliah	P	Islam	Tenaga Perpustakaan
9	Hendrawansyah, A.Md	L	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Hesti Afrida, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
11	Ida Fitria, M.Ked	P	Islam	Guru Mapel
12	Insafuddin, S.Pd	L	Islam	Guru Mapel
13	Irsyam Saputra, S.Pd.I	L	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
14	Khairuna, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
15	Krisma Yanti, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
16	Kusmawati, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
17	Malawati, S.PdI	P	Islam	Guru Mapel
18	Marlinda, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
19	Marlinda, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
20	Marvira Aulia Harfianda, M.Ked	P	Islam	Guru Mapel
21	Maulida	P	Islam	Guru Mapel
22	Mira Sartika, A.Md. Sn	P	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
23	Mulyana Ikhsan, S.Tr. Sn, A.Md	L	Islam	Guru BK
24	Nanilidyawati, S.Pd.I	P	Islam	Guru Mapel
25	Neni Julita, S. Pd	P	Islam	Guru Mapel
26	Nilawati, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel

27	Nur Aflah, S.Ag	P	Islam	Guru Mapel
28	Nurul Aida, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
29	Purwirayadi, A.Md	L	Islam	Guru Mapel
30	Rita Afrika	P	Islam	Guru Mapel
31	Safri Yanti, S.Pd	P	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
32	Sri Hidayat, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
33	Suwarnida, S.Tr	P	Islam	Guru Mapel
34	Syamsidar, S.Pd	P	Islam	Guru Mapel
35	Syamsuardi, S.Pd	L	Islam	Guru Mapel
36	Syarlina, S.Pd	P	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
37	Tiarni, SE	P	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
38	Wiky Yati Marlinda, M.Ked, S.Pd	P	Islam	Tenaga Administrasi Sekolah
39	Yasir, S.Ag	L	Islam	Guru Mapel
40	Zulham, S.Pd	L	Islam	Guru Mapel

Sumber data diperoleh dari sekolah SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh barat daya, Tanggal 20 Juli 2023

3. Data Ruang Kelas

Tabel 3.4 : Data Ruang kelas SMPN 1 Manggeng kabupaten Aceh Barat Daya Ajaran 2023/2024.

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (m ²)	Kondisi Ruang		
				Baik	Rusak Ringan / Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	9 x 7	1	-	-
2	Laboratorium Komputer	1	-	1	-	-
3	Ruang Perpustakaan	1	10 x 16	1	-	-
4	Ruang kantor Guru	1	9 x 7	1	-	-
5	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1	-	-
6	Ruang Tata usaha	1	-	1	-	-
7	Ruang Kesenian	1	-	1	-	-
8	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
9	Kamar Mandi Guru dan Siswa	3	-	2	1	-
10	Musholla	1	-	1	-	-

C. Hasil Penelitian

1. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di SMPN 1 Manggeng. Peneliti melakukan penelitian ini berpedoman pada beberapa peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI menjadi beberapa pernyataan. Adapun data hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer juga harus memiliki kemampuan dan strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang berbagai program di sekolah.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Bahron Walidin, S.Pd.Ind tentang mengenai bimbingan kepada guru PAI dalam upaya meningkatkan kualitas seorang guru PAI, beliau mengatakan:

“Pada dasarnya saya mengadakan bimbingan dengan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas seorang guru PAI dengan cara memberikan fasilitator kepada guru PAI agar guru PAI tersebut mampu mengenal berbagai macam metode dalam pembelajaran seperti kooperatif, metode kontekstual, kemudian saya menjelaskan kepada guru fungsi metode kooperatif dan metode kontekstual, selain itu juga guru PAI dituntut harus memiliki kompetensi yang dapat memadai dari segi jenis maupun isinya agar proses pendidikan berjalan secara efektif dan efisien. Sekolah telah memberikan semua fasilitas pembelajaran oleh guru PAI terhadap siswanya, terkait dengan upaya mentransformasi nilai-nilai ilmu

pengetahuan dan teknologi. Fasilitas belajar lebih mengacu pada ketersediaan peralatan pendukung pembelajaran yaitu seperti infokus”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dijelaskan bahwa kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan kualitas guru PAI harus melakukan pelatihan terhadap guru PAI supaya dapat memahami metode tentang pembelajaran dan juga harus memiliki kemampuan terhadap belajar mengajar di dalam kelas

Hal senada yang dikemukakan oleh bapak Yasir selaku guru PAI: “kami juga diikut sertakan dalam bimbingan seperti pelatihan atau *workshop* oleh kepala sekolah biasanya dalam setahun 2 kali maupun 3 kali, itupun tergantung dengan keaktifan para guru PAI tersebut”.⁵¹

Kepala sekolah juga memotivasi dan mengerakkan para guru-guru supaya memperoleh keterampilan, pengetahuan dan juga kemampuan yang akan nantinya berguna dalam menjalankan suatu tugasnya. Tugas lain dari kepala seorang juga merupakan sebagai seorang manajer yaitu yang menggerakkan semua para karyawan agar dapat bekerja dengan sebaik mungkin yang sesuai dengan tugasnya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dijelaskan peran kepala sekolah sebagai manajer dapat membantu para guru PAI saat mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya.

b. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Kepala sekolah sebagai pendidik harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan paling tidak 4 macam yaitu mental, moral, fisik dan artistik.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Bahron Walidin, S.Pd.Ind, menyatakan: “Bahwa kepala sekolah harus menjadi seorang pendidik atau *educator* yaitu harus

⁵⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Manggeng, 18 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

⁵¹Wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Manggeng, 19 Juli 2023, Pukul 10.00 WIB

senantiasa memajukan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Seorang kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas seorang guru PAI. Kepala sekolah juga harus ada pembinaan mental yang terkait dengan peran kepala sekolah yang didalamnya membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang bersangkutan dengan sikap batin, watak dan juga harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar guru PAI dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kepala sekolah juga harus ada pembinaan tentang moral karena peran kepala sekolah dalam membina guru PAI yang berhubungan dengan ajaran baik buruk yang mengenai suatu perbuatan, sikap, dan kewajiban sesuai dengan tugasnya. Kepala sekolah juga harus ada pembinaan fisik yang terkait dengan kondisi fisik, kesehatan dan penampilan para guru PAI secara jasmani. Dan juga harus ada tentang pembinaan artistik yang mana didalamnya membina guru PAI tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Pembinaan artistik ini harus terkait dengan pengayaan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan didalam kelas.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti amati bahwa kepala sekolah memberikan kemampuan dan beberapa pembinaan terhadap guru PAI untuk meningkatkan kualitas seorang guru PAI dan juga memberi strategi tentang pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran dengan para peserta didik didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dijelaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik dalam memberikan kemampuan dan pembinaan terhadap guru PAI yaitu kepala sekolah harus berusaha melengkapi berbagai saran dan prasarana dan sumber belajar lainnya agar dapat memberi kemudahan kepada guru PAI dalam melaksanakan tugas mengajarnya didalam kelas. Kepala sekolah juga harus memberi nasehat terhadap guru PAI setiap guru tersebut melakukan kesalahan di sekolah maupun didalam kelas saat mengajar.

⁵² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Manggeng, 18 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

Dan juga kepala sekolah harus memberikan dukungan terhadap guru PAI agar terlibat aktif, kreatif maupun ada keseniannya dalam proses mengajar didalam kelas.

c. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai innovator yaitu haruslah memiliki fungsi strategi yang tepat untuk menjalinkan suatu hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah dan juga memberi contoh teladan kepada semua tenaga kependidikan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Aflah, S.Ag, menyatakan: bapak kepala sekolah sangat disiplin dalam pekerjaannya. Kepemimpinannya juga sangat baik, ramah dan sopan. Ketika para guru PAI ada berbuat salah maupun guru lainnya maka beliau menegurnya dengan cara lemah lembut. Dan beliau memberikan contoh kepada semua guru yaitu datang kesekolah dengan waktu yang tepat. Beliau juga menekankan agar guru PAI harus menjadi panutan bagi guru-guru lain terutama tentang kualitas guru dan model model pembelajaran dan serta kedisiplinan guru.”⁵³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati bahwa kepala sekolah ini memberikan contoh panutan yang disiplin kepada para guru di sekolah yaitu seperti datang tepat waktu kesekolah kepada para guru dan guru PAI dan juga memberikan panutan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kualitas guru PAI yaitu kepala sekolah harus bisa menjadi contoh yang baik dan disiplin agar bisa di ikuti oleh guru PAI dan guru lainnya, adapun kepala sekolah juga menekankan kepada guru PAI agar bisa menjadi panutan maupun contoh kepada para guru-

⁵³ Wawancara dengan guru PAI di SMPN 1 Manggeng, 20 Juli 2023, Pukul 10.00 WIB

guru lainnya dalam kualitas seorang guru PAI dengan konsep yang telah ditentukan oleh peran kepala sekolah.

d. Kepala Sekolah sebagai Pengawas (Supervisor)

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan di sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Bahron Walidin, S.Pd.Ind, menyatakan: “saya membimbing, membantu dan juga mengarahkan guru PAI agar dapat melaksanakan prosedur-prosedur pendidikan dan juga melakukan berbagai pengawasan maupun pengendalian supaya dapat meningkatkan kualitas seorang guru PAI di suatu pendidikan.”⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap guru PAI untuk mengamati proses guru PAI sejauh mana kemampuannya dalam penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan para siswa di dalam kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas guru PAI yaitu kepala sekolah melakukan bimbingan dan mengarahkan guru PAI dalam menggunakan berbagai metode maupun media saat melaksanakan proses mengajar di dalam kelas tersebut.

⁵⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Manggeng, Bapak Bahron Walidin, 18 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

2. Teknik Kepala Sekolah dalam Mensupervisi Guru PAI di SMPN 1 Manggeng

Tugas kepala sekolah juga sebagai pengawas atau *supervisor* yaitu yang memsupervisi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh para guru PAI dan juga guru lainnya. Tidak terlepas dari berkomunikasi kepala sekolah juga melakukan suatu pengawasan dan pengendalian. Pengawasan dan pengendalian ini dilakukan supaya dapat meningkatkan kualitas dari guru PAI.

Pengawasan dan pengendalian tersebut adalah kontrol suatu kegiatan pendidikan disekolah agar terarah pada tujuan yang telah diberlakukan. Kepala sekolah melakukan pengawasan itu secara langsung. Pengawasan secara langsung yaitu dengan melihat secara langsung yaitu dengan melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar guru PAI di dalam kelas yang telah di tentukan.

Hal senada yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah: “bahwa cara melakukan dan memberikan penilaian kepada guru PAI dengan melihat guru PAI tersebut saat mengajar para peserta didik didalam kelas.”⁵⁵

Dan juga kepala sekolah juga menilai perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru PAI seperti silabus, RPP, prosem dan prota. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Malawati selaku guru PAI:

“Biasanya bapak kepala sekolah melakukan penilaian secara langsung didalam kelas saat saya sedang melakukan proses belajar mengajar dengan para siswa siswi di dalam kelas. Proses penilaian ini dilaksanakan dengan waktu yang telah di tentukan oleh bapak kepala sekolah, dalam satu semester biasanya dilakukan penilaian sebanyak 3 kali”.⁵⁶

Kepala sekolah juga melakukan suatu evaluasi sebagai administrasi dengan melihat sejauh mana guru PAI tersebut sudah menyelesaikan tugasnya, kemudian

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Bahron Walidin, 18 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

⁵⁶ Wawancara dengan guru PAI di SMPN 1 Manggeng, 21 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

dari proses belajar mengajar dan juga waktu pembelajaran. Untuk melihat semua kegiatan agar berjalan dengan baik dan lancar maka kepala sekolah juga sebagai motivator agar dapat dapat menciptakan lingkungan kerja dan suasana sekolah yang lebih kondusif untuk proses berlangsungnya kegiatan di sekolah.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan atau supervisi terhadap guru PAI dilakukan secara langsung yaitu melihat langsung proses belajar mengajar guru PAI tersebut didalam kelas saat sedang mengajar dan kegiatan menilai ini juga telah di tentukan waktunya oleh bapak kepala sekolah dan guru PAI tersebut.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng

Meningkatkan kualitas pendidikan dikatakan baik tidak cukupnya jika hanya dilihat dari segi mutu lulusan dan kemampuan guru PAI mengajar. Seperti pelaksanaan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, dan perlengkapan media pembelajaran semuanya itu harus terselenggarakan dengan baik. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng. Adapun data hasil wawancara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung dalam peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat mendorong dalam suatu peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 manggeng. Adapun faktor pendukungnya pada penelitian ini adanya guru PAI dan peserta didik di sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah, menyatakan:

“Beberapa hal faktor pendukungnya terhadap peningkatan guru PAI adalah memberikan kebebasan kepada guru PAI untuk mempergunakan semua perangkat yang ada di sekolah untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, siswa-siswi sangat tekun saat masuk dalam kelas tanpa adanya absen di setiap pembelajaran, juga ada dorongan dari orang tua dan wali siswa-siswi untuk mengantar kesekolah jika dari siswa-siswi tersebut tidak masuk sekolah. Dan guru PAI juga masuk kelas dengan tepat waktu dengan menyajikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi”.⁵⁷

Hal senada yang dikemukakan oleh ibu Nur Aflah selaku guru PAI: “selama saya mengajar di sekolah SMPN 1 Manggeng ini, guru PAI adanya yaitu 3 orang termasuk saya. Faktor pendukungnya yang utama adalah tersedianya bahan ajar, diberikan buku pegangan guru PAI, juga menyediakan alat peraga di dalam kelas”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor pendukungnya terhadap peningkatan kualitas guru PAI adalah kepala sekolah memberikan semua kebebasan kepada guru PAI saat mempergunakan semua perangkat yang di sediakan di sekolah seperti bahan ajar untuk guru PAI, buku peganagan dan juga disediakan infocus. Dan juga ada dorongan dari orang tua/wali siswa-siswi untuk mengantar anaknya kesekolah jika siswa-siswi tersebut tidak masuk sekolah.

b. Faktor Penghambat dalam peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng

Faktor penghambat merupakan faktor yang sifatnya menghambatnya dalam suatu peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 manggeng. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah, menyatakan:

“Penghambat pasti ada saat mengajar anak-anak, karena mereka sedang menuju masa remaja pasti mereka banyak tingkahnya,

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Bahron Walidin, 18 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

⁵⁸ Wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Manggeng, 20 Juli 2023, Pukul 10.00 WIB

contohnya saat guru PAI tersebut sedang melakukan proses mengajar belajar maka para siswa-siswi sebagian ada yang keluar masuk dari kelas karna mereka tidak mau belajar.”⁵⁹

Hal senada yang dikemukakan oleh ibu Nur Aflah selaku guru PAI: “faktor penghambatnya adalah saat dalam proses belajar didalam kelas sebagian para siswa-siswi keluar masuk saat sedang terlaksananya proses belajar mengajar maka akan terganggunya konsentrasi para siswa-siswi lainnya. Dan juga alat infocus kurang banyak jika saat dibutuhkan didalam kelas untuk dijadikan media dalam proses belajar mengajar mungkin sudah duluan di gunakan oleh para guru lain, akan tetapi saya juga pernah menggunakan infokus saat mengajar walaupun tidak sering.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor penghambatnya terhadap peningkatan kualitas guru PAI adalah terhadap para siswa-siswi yang tingkah lakunya terhadap guru PAI, saat proses belajar mengajar sebagian dari siswa-siswi didalam kelas keluar masuk, maka dari itu konsentrasi guru PAI dan siswa-siswi lainnya terganggu.

D. Pembahasan

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Manggeng. Jumlah subjek pada penelitian ini yang terdiri dari kepala sekolah dan 3 orang guru PAI. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi. Pertanyaan wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru PAI. Adapun observasi yang diamati dari kepala sekolah dan guru PAI. Berdasarkan data hasil yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

⁵⁹ Wawancara dengan, Bapak Bahron Walidin, 18 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Manggeng, Ibu Nur Aflah, 20 Juli 2023, Pukul 10.00 WIB

1. Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya

Dari hasil data lapangan di pahami bahwa kepala sekolah di SMPN 1 Manggeng telah melaksanakan peranannya sebagai manajer, pendidik, innovator dan pegawai maupun supervisor.

Peranan Kepala sekolah sebagai manajer dapat dilihat dari memberikan dukungan dan motivasi terhadap guru PAI dalam model pembelajarannya dengan suatu pendekatan maupun strategi dalam meningkatkan suatu profesinya.

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dapat dinyatakan bahwa kepala sekolah sudah melakukan peranan sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng.

Selanjutnya pada peranan kepala sekolah sebagai pendidik yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dapat dijelaskan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI itu harus menanamkan, mempunyai dan meningkatkan kepribadian berupa mental, moral, fisik dan artistik.

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dapat dinyatakan bahwa kepala sekolah di SMPN 1 Manggeng sudah melakukan perannya sebagai pendidik.

Pada peranan kepala sekolah sebagai innovator dapat diketahui adanya hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah dan juga memberikan contoh yang baik dan disiplin dalam meningkatkan kualitas guru PAI, karena kepala sekolah tersebut harus menjadi pribadi yang bisa di contoh panutan oleh para guru PAI.

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa kepala sekolah sudah memberikan contoh yang baik dan disiplin terhadap guru PAI agar dapat meningkatkan kualitas guru PAI tersebut. Pada peranan kepala sekolah sebagai pengawas maupun supervisor yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa peran kepala sekolah pengawas memberikan bimbingan, membantu dalam metode pembelajaran yang diperlukan dan juga memberikan penilaian terhadap guru PAI.

Berdasarkan data hasil yang didapatkan bahwa kepala sekolah sudah memberikan bimbingan maupun membantu guru PAI dalam metode pembelajaran dan juga memberikan penilaian terhadap guru PAI di SMPN 1 Manggeng.

Berdasarkan keseluruhan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah sudah berperan dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Teknik Kepala Sekolah dalam Mensupervisi Guru PAI di SMPN 1 Manggeng

Cara kepala sekolah mensupervisi guru PAI di SMPN 1 Manggeng dengan mengontrol suatu kegiatan guru PAI di sekolah dengan melakukan pengawasan langsung. Pengawasan langsung ini dilakukan dengan melihat langsung guru PAI tersebut dalam kelas saat melaksanakan proses belajar mengajar dengan para siswa-siswi dikelas. Tetapi Teknik pengawasan ini dilaksanakan secara waktu yang telah ditentukan kepala sekolah dengan guru PAI.

Kepala sekolah melakukan pengawasan dengan menilai suatu perangkat pembelajaran dari guru PAI tersebut seperti silabus, RPP, prosem maupun prota. Guru PAI memberikan semua perangkat pembelajarannya kepada kepala sekolah maka setelah itu barulah kepala sekolah memeriksa dan menilai perangkat pembelajaran apa sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan bapak kepala sekolah tersebut. Pengawasan ini dilakukan biasanya dalam 1 semester 3 kali oleh kepala sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Kualitas Guru PAI di SMPN 1 Manggeng

Diantara faktor pendukung kepala sekolah dalam peningkatan kualitas Guru PAI di SMPN 1 manggeng terutama adalah kepala sekolah menyediakan bahan ajar, memberikan buku pegangan masing-masing kepada guru PAI dan juga kepala sekolah menyediakan infocus untuk guru PAI jika guru tersebut memerlukan media tambahan untuk saat proses mengajar didalam kelas. Untuk meningkatkan sumber daya manusia guru PAI kepala sekolah memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti kegiatan MGMP, Workshop dan juga pelatihan-pelatihan lainnya yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten dan juga Kantor Kementerian Agama.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah tingkah laku para peserta didik terhadap guru PAI yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar saat dikelas karena ada sebagian dari peserta didik yang keluar masuk saat proses belajar mengajar berlangsung, maka dari itu bisa menghilangkan konsentrasi guru

PAI saat menjelaskan materi pelajaran dan juga peserta didik lainnya juga terganggu akibat dari peserta didik yang keluar masuk dari kelas tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis mengenai peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng kabupaten Aceh Barat Daya, maka kesimpulan dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng dengan cara memberikan bimbingan, memotivasi dan memberikan terhadap peningkatan kualitas guru PAI dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan mengajar agar tujuan pendidikan tersebut berhasil dengan baik. Peran tersebut sudah sesuai dengan teori peranan kepala sekolah yaitu kepala sekolah sebagai manajer, pendidik, innovator dan pegawai maupun supervisor.
2. Dalam memsupervisi guru PAI di SMPN 1 Manggeng melakukan berbagai teknik, yaitu dengan mengontrol secara langsung yang dengan sesuai kegiatan guru PAI baik di sekolah maupun di dalam kelas saat proses mengajar. Dan juga menilai suatu perangkat pembelajaran dari guru PAI seperti silabus, RPP, prosem dan juga prota.
3. Faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng. Kepala sekolah memberi dukungan dengan menyediakan bahan ajar guru PAI, memberikan buku pegangan kepada guru PAI dan sekolah juga menyediakan alat infocus untuk media tambahan saat mengajar. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan dalam penggunaan

metode dan media pengajar terhadap peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng.

B. Saran

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian dengan kajian yang sama sebagai lanjutan.
2. Kepada kepala sekolah agar tetap selalu memberikan motivasi, arahan dan juga pengawasan terhadap guru PAI agar lebih meningkatkan kualitas guru PAI.
3. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan hambatan, baik dari segi yang diteliti terhadap peningkatan Kualitas guru PAI, sehingga peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dengan memperluas terhadap peningkatan guru PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Aisyah, Siti dan Soltan Takdir. (2017). *Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya*. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurus Sekolah. Vol.2, No,2.
- Angraeni. (2014). *Peranan Supervisi Pendidikan Dalam pengembangan Sumber Daya Guru di SDN 478 Barowa Kecamatan Bua kabupaten Luwu*. (Skripsi STAIN, Palopo.
- Asria Denis. (2022). Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021: Guru Bisa jadi Kepala Sekolah. Diakses pada 12 Juni 2023 dari <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-593951457>
- Chafid, Abdul. (2008). *Sekolah Unggul Konsepsi dan Problematikanya*, MPA NO.142.
- Cikaa, Hairuddin. (2020). *Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 3, No.1
- Darmadi, Hamid. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jakarta: AnImage.
- Doni Juni, Priansa & Risni somad. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Gatot Haryono, Comas. (2020). *Ragam Metode penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV jejak.
- Herman, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran.
- Inge Kadarsih dkk. (2020). *Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.2, No. 2.
- Julaiha, Siti. (2019). *Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jurnal Penelitaian Pendidikan & Pembelajaran. Vol.6, No.3.

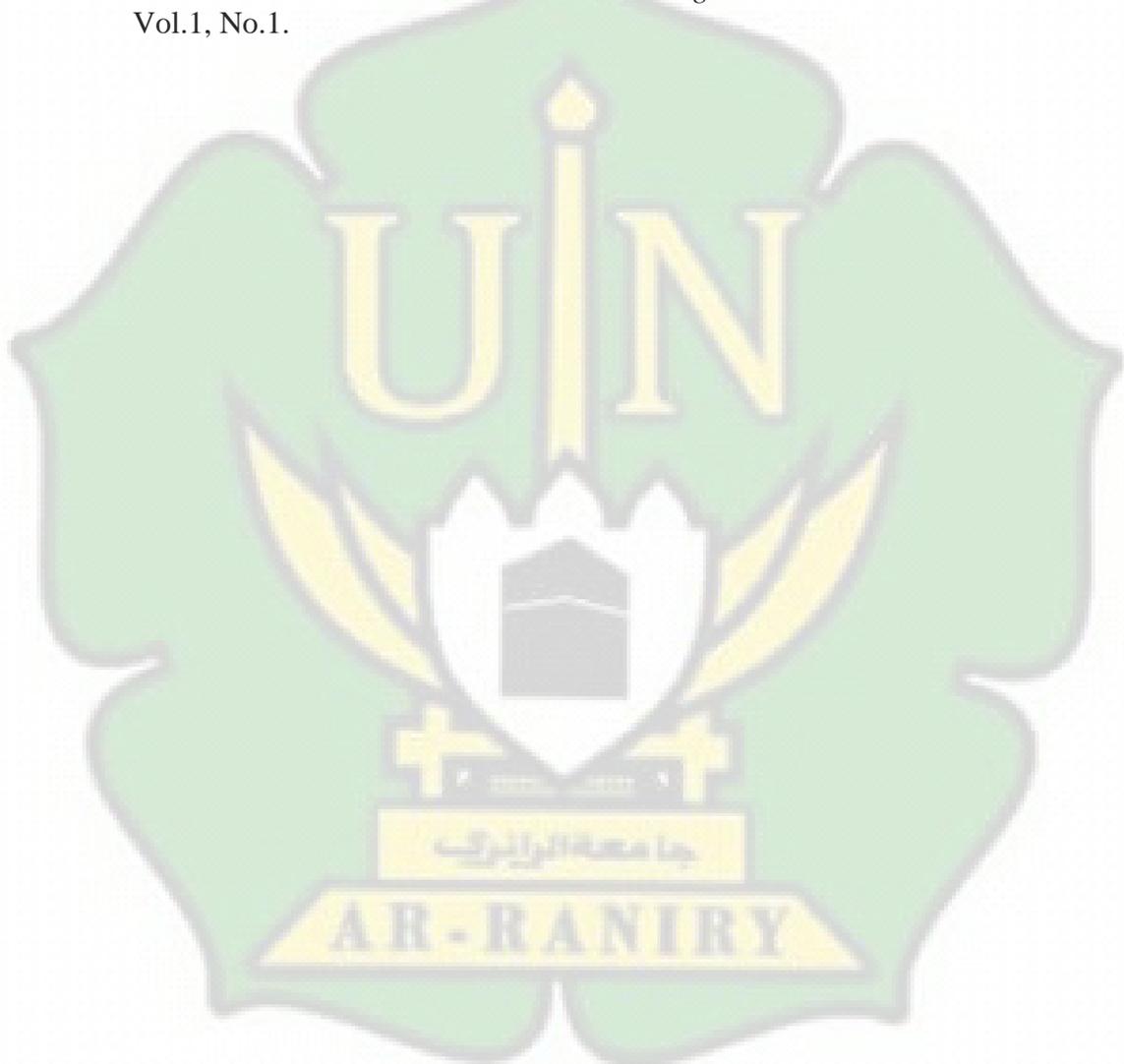
- Jelantik, A.A. Ketut. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, Ayu. (2019). *Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Islamiyah YPI Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi, UIN Sumatera Utara.
- Muchith M. Saekan. (2016). "Guru PAI yang profesional". *Jurnal Quality*. Vol,4 No. 2.
- Marhan. (2017). *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Vol. 2, No.1.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad, ZM Abid. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi*. *Jurnal Muslim Heritage*, Vol.1, No. 2.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisi data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhaimi. (2003). *Wacana Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningsih, Dewi Kartini, Edi Harapan dan Destiniar. (2021). *Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpin, dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 6, No.1.
- Pohan, Rusdin. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Purnamaningsih, Ine Rahayu & Tedi Purbangkara. (2019). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jawa Timur: Tuwais.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rukhayati, Siti. (2020). *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M Salatiga.

- Syamsuddin. (2019). *Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MTsN 1. Skripsi Universitas Muhammadiyah, Makassar.*
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru.* Penerbit Uswais Insprasi Indonesia.
- Sophia, Azhar. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam).* Jurnal. Vol. 5, No. 1.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Safitri, Aini. (2021). *Manajemen Kepala sekolah.* Cv. Sciientifik Corner Publishing.
- Syamsu S. (2011). *Strategi Guru Pai Dalam Konteks Peningkatan Prestasi Belajar.* Jurnal. Vol. 13, No. 1.
- Suprianto, Miki. (2018). *Upaya-Upaya Strategis Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Dan Prestasi Belajar Siswa di SMP IT Al-Qalam Manna Bengkulu Selatan.* Jurnal An-Nizom. Vol.3, No. 2.
- Syamsuddin. (2019). *Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam MTsN 1 Makassar.* Makassar: Syamsuddin
- Siyoto, Sandu & Muhammad Ali Sodik. (2005). *Dasar Metodologi Penelitian.* Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia. (2008). *Manajemen Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Uray Iskandar. (2013). "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru". Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Vol. 10, No.1.
- Umro Jakaria, *Jurnal Of Islamic Education (JIE)* Vol. II No. 1 Mei 2017.

Wijaya Candra dan Rifa'I Muhammad. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.

Wahjosumijo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Granfindo Persada.

Zida, Haniyyah dan Indana Nurul. (2021). *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang*. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol.1, No.1.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH													
NOMOR B- 4140 /Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023													
TENTANG													
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWAI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH													
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY													
Menimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan. b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. 												
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 												
Memperhatikan	Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00												
MEMUTUSKAN													
Menetapkan PERTAMA	<p>Menunjukkan Saudara:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Dr. Saifullah Maysa, S. Ag., M.Ag</td> <td style="width: 50%;">sebagai Pembimbing Pertama</td> </tr> <tr> <td>Dr. Nufiar, M.Ag</td> <td>sebagai Pembimbing Kedua</td> </tr> </table> <p>Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">Nama</td> <td>: Yaris Sani</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 190201092</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMP 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.</td> </tr> </table>	Dr. Saifullah Maysa, S. Ag., M.Ag	sebagai Pembimbing Pertama	Dr. Nufiar, M.Ag	sebagai Pembimbing Kedua	Nama	: Yaris Sani	NIM	: 190201092	Prodi	: Pendidikan Agama Islam	Judul	: Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMP 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.
Dr. Saifullah Maysa, S. Ag., M.Ag	sebagai Pembimbing Pertama												
Dr. Nufiar, M.Ag	sebagai Pembimbing Kedua												
Nama	: Yaris Sani												
NIM	: 190201092												
Prodi	: Pendidikan Agama Islam												
Judul	: Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI di SMP 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.												
KEDUA	Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.												
KETIGA	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.												
KEEMPAT													
Ditetapkan : Banda Aceh Pada Tanggal : 14 Juli 2023 An. Rektor, Dekan  Safrul Muluk													
Tembusan:	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh. 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry; 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan. 4. Mahasiswa yang bersangkutan 												

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7387/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala sekolah SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YARIS SANI / 190201092**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
 Alamat sekarang : Rukoh, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI Di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juli 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 Agustus
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MANGGENG**

Jln. Pasar No.4 Desa Kedai Kec. Manggeng Kab. Aceh Barat Daya Kode Pos 23762

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/280 / 2023

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya, Nomor B-7387/Un.08/FTK.I/TL.00/07/2023, Tanggal 17 Juli 2023 tentang izin penelitian maka Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YARIS SANI
Tempat/ Tgl Lahir : Pantan Pawoh, 05/07/2000
NIM : 190201092
Jurusan/ Semester : Pendidikan Agama Islam / VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Rukoh, Darussalam, Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian / pengumpulan data pada SMP Negeri 1 Manggeng, Mulai Tanggal 17 s/d 22 Juli 2023, dalam rangka Penyelesaian membuat Skripsi dengan Judul "Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAI Di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya".

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Manggeng, 21 Juli 2023
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Manggeng

BAHRON WALIDIN, S.Pd.Ind
NIP. 19660110 200212 1 005

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Wawancara dengan kepala sekolah

1. Menurut bapak kepemimpinan seperti apa yang dibutuhkan di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Sebagai kepala sekolah fungsi dan tanggung jawab apa yang harus dijalankan di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Sebagai pemimpin, bagaimana cara bapak/ibu menyikapi setiap aspirasi para guru lainnya baik yang bersifat saran maupun kritikan?
4. Menurut bapak bagaimana dengan kinerjanya guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
5. Usaha-usaha apa saja yang bapak lakukan dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
6. Bagaimana bentuk pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
7. Bagaimana tatacara yang bapak lakukan dalam meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
8. Bagaimana supervisi pendidikan yang bapak lakukan di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
9. Menurut bapak apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
10. Bagaimana cara bapak dalam menghadapi hambatan yang ada saat melakukan peningkatan kualitas terhadap guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?

B. Wawancara dengan guru PAI

1. Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran?
2. Di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas apakah ada metode-metode yang bapak/ibu laksanakan dalam proses pengajaran?
3. Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan supaya dapat meningkatkan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana seorang kepala sekolah dalam mensupervisi guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
5. Kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI berperan sebagai leader atau seorang pemimpin, jadi yang saya ingin tanyakan apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru PAI dalam perannya sebagai pemimpin?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana peran kepala sekolah selaku administrator?
7. Menurut bapak/ibu bagaimana peran kepala sekolah selaku innovator?
8. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas guru PAI?
9. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan kualitas guru PAI di SMPN 1 Manggeng?
10. Bagaimana cara bapak/ibu saat menghadapi hambatan yang ada saat melakukan peningkatan kualitas SDM terhadap guru PAI di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
11. Apakah bapak/ibu pernah diikuti sertakan dalam pelatihan/workshop?

C. Pedoman wawancara dengan pengurus OSIS di SMPN 1 Manggeng

1. Menurut adik-adik seorang pemimpin seperti apa yang di butuhkan di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?

2. Menurut adik-adik apakah fungsi dan tanggung jawab seorang kepala sekolah sudah dijalankan di SMPN 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Menurut adik-adik apakah sarana dan prasana di sekolah ini sudah lengkap?
4. Bagaimana menurut kalian dengan guru PAI tersebut apakah belajar dengan mereka adik-adik paham saat mereka menjelaskan semua materi yang disampaikannya?
5. Bagaimana menurut adik-adik cara pelaksanaan pembelajaran dengan guru tersebut?
6. Saat kalian sedang mengikuti proses belajar tentang mata pelajaran PAI dengan guru tersebut di kelas apakah adek-adek pernah melihat kepala sekolah masuk keruang kelas saat guru tersebut mengajar?
7. Menurut adik-adik saat guru tersebut mengajar apakah sudah mencapaikan kualitas seorang guru PAI?
8. Saat guru tersebut dalam proses mengajar mata pelajaran PAI metode apa saja yang sering guru tersebut gunakan?
9. Saat guru tersebut dalam proses mengajar media apa saja yang digunakan oleh guru tersebut?
10. Saat adik-adik sedang belajar, apa saja kendala yang menghambat adek-adek tidak memahami tentang penjelasan dari guru tersebut?

Lampiran 5**DOKUMENTASI PENELITIAN****Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah****Gambar 2. Wawancara dengan Guru PAI**

Gambar 3. Wawancara dengan Guru PAI



Gambar 4. Wawancara dengan Guru PAI



Gambar 5. Wawancara dengan Siswi

